

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Khusus Penelitian

Penelitian tindakan kelas yang dilakukan ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) melalui penerapan model pembelajaran tipe *example non example* pokok tentang rumah-rumah adat di Indonesia pada peserta didik tunagrahita ringan kelas III SLB C Frobel Montessori II Depok.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SLB C Frobel Montessori II Depok khususnya di kelas III SLB C Frobel Montessori Depok.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai dari bulan Januari 2015 sampai Juni 2015 yang sebelumnya melalui tahapan-tahapan sebagai berikut: a). Mengajukan proposal usulan, b). Mempresentasikan proposal dalam seminar usulan penelitian, c). Mengumpulkan bahan pustakan selama pembuatan skripsi, d). Menyusun instrumen penelitian, e). Pengurusan ijin

penelitian, f). Pelaksanaan penelitian (melaksanakan siklus I dan siklus II yang masing-masing siklus terdiri dari 6 pertemuan, g). Melakukan pengolahan data, h). Melaporkan hasil penelitian.

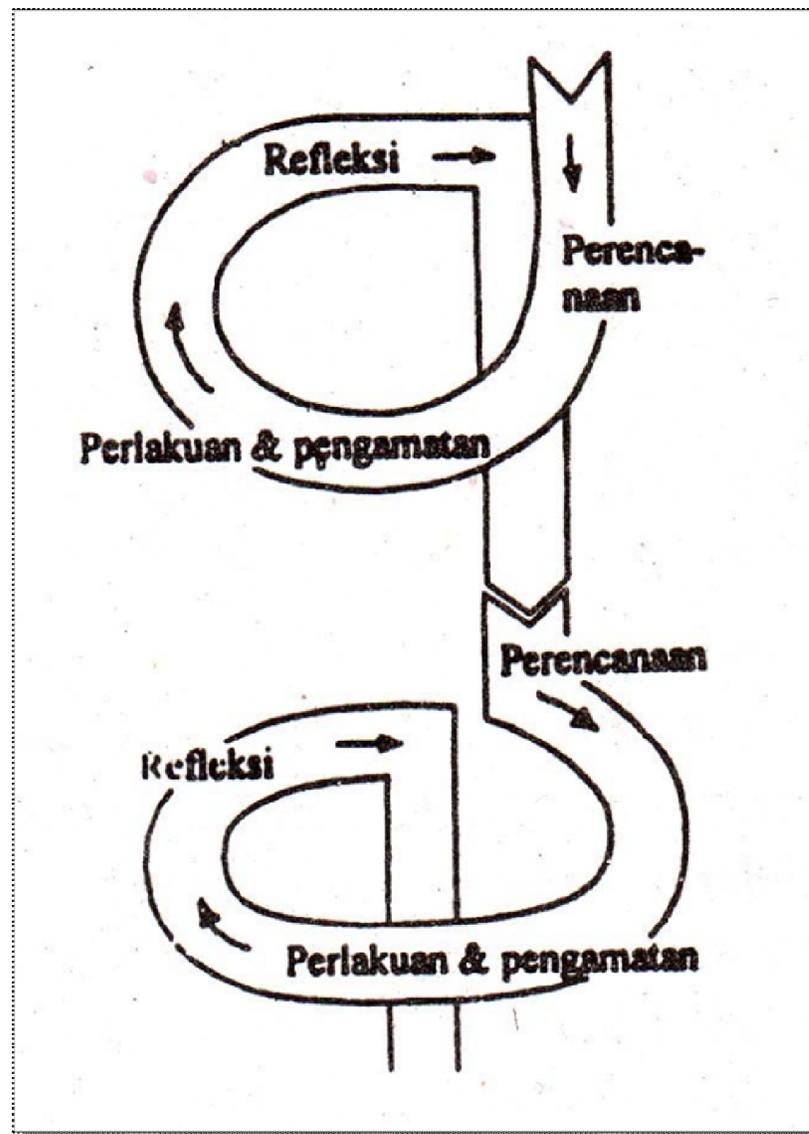
C. Metode dan Desain Tindakan

1. Metode Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*classroom action research*) yang berfungsi untuk mengambil tindakan yang tepat dalam rangka meningkatkan dan memperbaiki pembelajaran khususnya dalam rangka meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada peserta didik tunagrahita ringan kelas III SLB C Frobel Montessori II Depok.

2. Desain Intervensi Penelitian

Desain Intervensi tindakan dalam penelitian ini menggunakan model Kemmis dan Mc Taggart. Dalam satu siklus pembelajaran terdiri dari tiga tahapan kegiatan yang lazim dilalui, yaitu: perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*acting*) yang disertai dengan pengamatan (*observing*), serta refleksi (*reflection*). Tahapan kegiatan penelitian tindakan digambarkan di bawah ini.



**Gambar 3.1 Desain Siklus Penelitian Tindakan Kelas Model
Kemmis dan Mc Taggart.¹**

¹ Wijaya Kusumah, *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Indeks, 2009), hlm. 21.

D. Subjek/Partisipan dalam Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian adalah peserta didik tunagrahita ringan kelas III di SLB C Frobel Montessori II Depok yang berjumlah 9 orang yang terdiri 3 peserta didik laki-laki dan 6 peserta didik perempuan.

2. Partisipan Penelitian

Partisipan dalam penelitian adalah guru kelas yang akan berkolaborasi dengan peneliti yang dianggap memahami pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) peserta didik tunagrahita ringan kelas III tentang suku-suku yang ada di Indonesia dan informasi data peserta didik.

E. Peran dan Posisi Peneliti dalam Penelitian

Peran peneliti dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai kolaborator yang membantu guru sekaligus melakukan pengamatan. Peneliti membuat penelitian tindakan kelas secara sistematis kemudian diserahkan kepada guru kelas yang nantinya akan memberikan tindakan pada subjek penelitian. Penelitian ini bersifat kolaboratif, maka kerjasama antara guru dengan peneliti sangat

Peneliti hadir secara langsung dalam kegiatan pembelajaran dan berusaha mengumpulkan data sebanyak mungkin sesuai dengan focus penelitian. Dengan keikutsertaan ini, peneliti berusaha melihat, mencari

serta mempelajari perilaku peserta didik, sehingga memperoleh data yang akurat.

F. Tahapan Intervensi Tindakan

Dalam penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus dilakukan selama enam kali pertemuan. Setiap satu pertemuan dilaksanakan selama 2 jam pelajaran (2 x 30 menit). Sebelum melakukan siklus pada penelitian tindakan kelas ini, diawali dengan kegiatan sebelum tindakan kemudian dilanjutkan dengan siklus I dan II. Setiap siklus terdiri dari beberapa tahapan yaitu : (a) Perencanaan, (b) Pelaksanaan, (c) Pengamatan, (d) Refleksi.

1) Sebelum Tindakan

Kegiatan sebelum tindakan merupakan refleksi awal sebelum penelitian tindakan siklus dilakukan, yaitu:

- a. Meminta izin kepada Kepala SLB C Frobel Montessori II Depok untuk mengadakan penelitian.
- b. Pemberian tes awal kepada peserta didik dengan memberikan 10 soal tentang meteri rumah-rumah adat yang ada di Indonesia untuk mengetahui sejauh mana hasil belajar peserta didik dalam pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) tentang rumah-rumah adat di Indonesia.

- c. Menentukan waktu pelaksanaan sebanyak enam kali dalam satu siklus dan dilaksanakan sesuai dengan kesepakatan dengan pihak sekolah.
- d. Menyusun rancangan program pembelajaran (RPP).
- e. Membuat lembar observasi yang digunakan untuk mencatat hasil pengamatan pada setiap tahapan penelitian.
- f. Menyusun alat evaluasi yang akan dijadikan alat tes disetiap akhir pertemuan di akhir siklus.
- g. Memberi penjelasan kepada peserta didik dan orang tua agar peserta didik selalu hadir dalam mengikuti pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

2) Siklus I

Setelah melakukan persiapan-persiapan prapenelitian, peneliti melakukan langkah-langkah penelitian tindakan yang dimulai dari siklus I dengan tahapan sebagai berikut.

a) Perencanaan

Pada tahap ini peneliti dan kolaborator berdiskusi tentang permasalahan yang ada untuk membicarakan rencana-rencana tindakan yang akan dikembangkan dalam upaya meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) tentang rumah adat di Indonesia, yaitu: a. Menyusun

instrumen yang akan digunakan, b. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), c. Menetapkan waktu pelaksanaan kegiatan, d. Menetapkan materi yang akan diajarkan, dan e. Menyiapkan media yang digunakan.

Tabel 3.1
Perencanaan (*Planning*)

Pertemuan	Pokok Bahasan
Pertemuan 1	a. Pengenalan gambar-gambar b. Menjelaskan tentang pengertian keberagaman rumah adat di Indonesia
Pertemuan 2	a. Menjelaskan tentang rumah-rumah adat yang ada di pulau Jawa b. Menyelesaikan soal tentang rumah-rumah adat yang ada di pulau Jawa
Pertemuan 3	a. Menjelaskan tentang rumah-rumah adat yang ada di pulau Sumatera b. Menyelesaikan soal tentang rumah-rumah adat yang ada di pulau Sumatera

Pertemuan 4	<ul style="list-style-type: none"> a. Menjelaskan tentang rumah-rumah adat yang ada di pulau Kalimantan b. Menyelesaikan soal tentang rumah-rumah adat yang ada di pulau Kalimantan
Pertemuan 5	<ul style="list-style-type: none"> a. Menjelaskan tentang rumah-rumah adat yang ada di pulau Sulawesi b. Menyelesaikan soal tentang rumah-rumah adat yang ada di pulau Sulawesi
Pertemuan 6	Test siklus I

b) Tindakan dan Pengamatan

Peneliti mengamati pelaksanaan Proses Belajar Mengajar sesuai rencana pembelajaran yang telah disusun dalam skenario pembelajaran dengan materi yang telah direncanakan sesuai hasil kesepakatan bersama. Dalam kegiatan ini peneliti mengikuti petunjuk-petunjuk yang telah disusun dalam skenario pembelajaran. Dalam penelitian ini juga melibatkan guru sebagai kolaborator yang berperan sebagai pelaksana proses belajar mengajar.

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini peneliti berperan sebagai observer dan mengamati pelaksanaan pembelajaran yang meliputi keaktifan peserta didik selama belajar, aktivitas dan kerjasama dalam melaksanakan tugas, keahaman peserta didik tentang model pembelajaran tipe *example non example* yang telah disajikan didepan kelas dan sebagainya dalam observasi ini merupakan semua kegiatan yang ditujukan untuk mengenali, merekam dan mendokumentasikan setiap indikator dan proses dan hasil yang dicapai baik yang ditimbulkan oleh tindakan terencana maupun akibat sampingnya.

Observasi ini dilakukan untuk mengetahui kesesuaian pelaksanaan tindakan dengan rencana tindakan yang telah disusun sebelumnya, serta untuk mengetahui seberapa jauh pelaksanaan tindakan yang sedang berlangsung dapat menghasilkan perubahan yang diharapkan yakni meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

c) Refleksi

Setelah kolabolator melakukan proses belajar mengajar dan peneliti melakukan observasi di dalam kelas, peneliti mengumpulkan dan menganalisis data. Baik peneliti maupun kolaborator yaitu guru bersama-sama melakukan

refleksi (merenungkan kembali proses belajar mengajar yang telah ditentukan).

Dalam proses kegiatan refleksi tersebut, antara peneliti dengan kolaborator mengadakan diskusi dan tanya jawab dengan tujuan untuk melakukan perbaikan pada proses pembelajaran bagi peneliti pada putaran berikutnya. Proses refleksi ini juga merupakan verifikasi data hasil pengamatan tim peneliti. Dan verifikasi data hasil pengamatan tersebut akan diperoleh data yang akurat mengenai butir-butir manakah yang sudah muncul dan butir-butir manakah yang belum sepenuhnya muncul pada proses kegiatan belajar mengajar yang telah dilakukan oleh peneliti pada putaran pertama, dan sekaligus sebagai acuan untuk merencanakan tindakan baru dan melakukan perbaikan pada proses pembelajaran bagi peneliti pada putaran berikutnya.

3) Siklus II

Apabila setelah melakukan tahapan-tahapan dari siklus I hasil belajar peserta didik belum mencapai tujuan atau belum mencapai peningkatan, maka peneliti melanjutkan penelitian tindakan pada siklus II dengan tindakan sebagai berikut.

a) Perencanaan Ulang

Pada tahap perencanaan di siklus II ini, dalam membuat rencana tindakan guru harus mempelajari rancangan pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran tipe *example non example* serta harus memperhatikan hasil observasi dan refleksi pada siklus I, dan mempelajari soal instrumen pembelajaran yang sudah diperbaiki. Sedangkan peserta didik menyesuaikan diri dan mengikuti proses pembelajaran yang akan dilakukan.

Tabel 3.2

Perencanaan Ulang (*Re-Planning*)

Pertemuan	Pokok Bahasan
Pertemuan 1	<ul style="list-style-type: none"> a. Pengenalan gambar-gambar b. Menjelaskan tentang pengertian keberagaman rumah adat di Indonesia
Pertemuan 2	<ul style="list-style-type: none"> a. Menjelaskan tentang rumah-rumah adat yang ada di pulau Jawa b. Menyelesaikan soal tentang rumah-rumah adat yang ada di pulau Jawa
Pertemuan 3	<ul style="list-style-type: none"> a. Menjelaskan tentang rumah-rumah

	<p>adat yang ada di pulau Sumatera</p> <p>b. Menyelesaikan soal tentang rumah-rumah adat yang ada di pulau Sumatera</p>
Pertemuan 4	<p>a. Menjelaskan tentang rumah-rumah adat yang ada di pulau Kalimantan</p> <p>b. Menyelesaikan soal tentang rumah-rumah adat yang ada di pulau Kalimantan</p>
Pertemuan 5	<p>a. Menjelaskan tentang rumah-rumah adat yang ada di pulau Sulawesi</p> <p>b. Menyelesaikan soal tentang rumah-rumah adat yang ada di pulau Sulawesi</p>
Pertemuan 6	Test siklus II

b) Tindakan dan Pengamatan

Langkah kedua adalah melakukan tindakan berdasarkan hasil perbaikan siklus II dalam melakukan kegiatan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) sesuai dengan hasil perencanaan yaitu mengulang rencana

pembelajaran di siklus I yang mempelajari tentang rumah adat di Indonesia. Kemudian dilanjutkan dengan melakukan evaluasi siklus II.

Pengamatan dalam penelitian tindakan kelas untuk siklus II dilakukan dengan mencatat kegiatan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) tentang rumah adat di Indonesia yang diberikan kepada peserta didik kelas III SLB C dengan memperhatikan hambatan yang dihadapi oleh peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

c) Refleksi

Langkah berikutnya adalah mengkaji kembali tindakan dengan menggunakan model tipe *example non example* yang telah dilakukan peserta didik tunagrahita ringan kelas III SLB C Frobel Montessori II Depok yang sudah dicatat dalam tahap observasi. Dalam tahap ini dicoba mencari alur penyampaian materi pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) agar peserta didik memahami dengan baik materi pelajaran yang disampaikan.

G. Hasil Intervensi Tindakan Yang diharapkan.

Berdasarkan kesepakatan peneliti dan kolaborator, hasil yang diharapkan akan dinyatakan berhasil jika persentase nilai belajar penguasaan peserta didik mencapai 60%.

H. Data dan Sumber Data

1. Data

Data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ada dua jenis yaitu: a. data pemantau tindakan (action), yaitu data yang diperoleh dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya, dan b. data penelitian (research) merupakan data berupa hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dari tindakan yang diberikan, yaitu data tentang peningkatan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dengan model pembelajaran tipe *example non example* yang diperoleh dari hasil tes Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dengan bentuk soal sebanyak 10 butir soal.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian yaitu, peserta didik kelas III SLB C Frobel Montessori II Depok, guru kelas III, dan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) kelas III.

I. Instrumen Pengumpulan Data yang Digunakan

1. Instrument Hasil Belajar IPS

Tabel 3.3

Kisi-kisi Instrumen Hasil Belajar IPS Siklus I

Mata Pelajaran : IPS

Materi Pelajaran: Rumah Adat di Indonesia

Kelas/Semester : III /2

No	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Nomor Soal	Jumlah
1.	7. Memahami keragaman budaya Indonesia	7.1. Mengenal berbagai rumah yang adat di Indonesia.	• Menyebutkan nama provinsi dari rumah adat yang berasal dari Pulau Jawa	1, 6, 9	3
			• Menyebutkan nama provinsi dari rumah adat yang berasal dari Pulau Sumatera	2, 7	2
			• Menyebutkan nama provinsi	3, 10	2

			dari rumah adat yang berasal dari Pulau Kalimantan		
			<ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan nama provinsi dari rumah adat yang berasal dari Pulau Sulawesi dan sekitarnya. 	4, 5, 8	3

Pedoman Penilaian

- Jawaban salah diberikan skor 0
- Jawaban benar diberikan skor 1
- Kriteria Ketuntasan Minimum 60

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Minimal}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

2. Instrumen Pengamatan Tindakan Guru dalam Pelaksanaan Model Pembelajaran Tipe *Example Non Example*

Tabel 3.4

Instrumen Pengamatan Tindakan Guru

No	Aspek	Indikator	Jumlah
1	Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> • Mempersiapkan alat dan media pembelajaran • Mengkondisikan peserta didik untuk belajar • Menyampaikan tujuan pembelajaran 	4
2	Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan materi rumah adat di Indonesia • Mengelola interaksi dalam pembelajaran 	4
3	Pemberian Motivasi	<ul style="list-style-type: none"> • Memberi motivasi kepada peserta didik untuk bekerja sama dalam kelompok 	1
4	Kemampuan Menggunakan Model Pembelajaran Tipe <i>Example</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan Model Pembelajaran Tipe <i>Example Non Example</i> 	7

	<i>Non Example</i>		
5	Pemberian Penghargaan	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan <i>reward</i> kepada peserta didik yang dapat menyelesaikan soal dengan tepat 	1
6	Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan materi • Pemberian tes • Menilai tes 	3
Total			20

3. Instrumen Pengamatan Peserta Didik Dalam Pelaksanaan Model Pembelajaran Tipe *Example Non Example*

Tabel 3.5

Instrumen Pengamatan Peserta Didik

No	Aspek	Indikator	Jumlah
1	Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> • Mempersiapkan alat tulis • Kesiapan peserta didik untuk belajar • Menyimak tujuan pembelajaran 	4
2	Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimak materi rumah 	4

		<p>adat di Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Interaksi dalam pembelajaran 	
3	Motivasi	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik termotivasi untuk bekerja sama dalam kelompok 	1
4	Pelaksanaan Model Pembelajaran Tipe <i>Example Non Example</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan Model Pembelajaran Tipe <i>Example Non Example</i> 	7
5	Penerimaan Penghargaan	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik yang dapat menyelesaikan soal dengan tepat mendapatkan <i>reward</i> 	1
6	Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan materi • Mengerjakan tes • Menilai tes 	3
Total			20

J. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini dengan menggunakan tes dan non tes. Tes dipergunakan untuk mengukur kemampuan, seperti kemampuan awal, selama tindakan, dan

akhir siklus tindakan. Tes yang dilakukan pada akhir tindakan, dimaksudkan untuk mengetahui kemampuan akhir dari hasil siklus tindakan.

Non tes dilakukan dengan memantau tindak yang berupa data pengamatan tindakan atau observasi dari proses pembelajaran selama tindakan diberikan. Data pengamatan tindakan didapat melalui daftar *checklist* yang digunakan untuk mengetahui apakah tindakan yang diberikan sesuai dengan rencana yang telah dibuat.

K. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Untuk menguji tingkat kepercayaan dan keabsahan data yang diperoleh dalam penelitian ini, maka dilakukan teknik triangulasi dengan sumber data. Triangulasi dilakukan dengan membandingkan tentang apa yang dilakukan orang lain dengan cara kroscek bersama teman sejawat, dengan orang yang dipandang ahli maupun dengan responden yang diteliti.

L. Analisis Data dan Interpretasi Hasil Analisis

1. Analisis Data

Data yang telah terkumpul pada setiap siklus penelitian dianalisis. Hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dengan membandingkan kemampuan awal dengan hasil pada setiap siklus. Sementara

keefektifitasan proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran tipe *example non example* dengan menganalisis suasana belajar, aktivitas, dan perilaku peserta didik saat pembelajaran berlangsung.

2. Interpretasi Hasil Analisis

Penelitian tindakan kelas ini dikatakan berhasil apabila hasil akhir belajar yang didapatkan oleh peserta didik mencapai kriteria ketuntasan minimal yaitu persentase hasil belajar 60% dan suasana belajar menjadi lebih baik.